

INTISARI

IUD (Intra Uterine Device) atau AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) merupakan suatu alat kontrasepsi yang banyak digunakan dalam Program Keluarga Berencana. Perkiraan pemakai kontrasepsi IUD sampai awal 1996 adalah $\pm 22,05$ %. Kontrasepsi IUD merupakan kontrasepsi yang aman dan terbukti berdaya guna tinggi. Selain itu IUD juga mempunyai banyak keuntungan diantaranya hanya memerlukan satu kali motivasi, murah, ekonomis, tidak menimbulkan efek sistemik, dan lain-lain. Walaupun demikian, kontrasepsi IUD juga mempunyai efek samping yang tidak sedikit sehingga dapat menyebabkan akseptor tidak mau lagi menggunakan IUD karena mengganggu aktivitas sehari-hari, terutama hubungan seksual. Salah satu efek samping dari kontrasepsi adalah gangguan pada siklus menstruasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama penggunaan kontrasepsi IUD terhadap terjadinya gangguan pada siklus menstruasi berupa *menorrhagia*, *metrorrhagia*, *spotting*, keterlambatan menstruasi, ketidakteraturan menstruasi dan gangguan berupa *leucorrhoe*.

Data diambil dari catatan medis (Kartu Kunjungan Ulang) akseptor KB IUD di RS dr. Sardjito dari tanggal 1 Januari 1991 sampai 31 Desember 1995. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Untuk mengetahui pengaruh lama penggunaan kontrasepsi IUD terhadap terjadinya gangguan pada siklus menstruasi dilakukan Uji Chi Kuadrat.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi IUD dengan terjadinya gangguan berupa *menorrhagia*, *metrorrhagia*, keterlambatan menstruasi dan *leucorrhoe* ($p > 0,05$) namun ada pengaruh bermakna terhadap terjadinya gangguan berupa *spotting* dan ketidakteraturan menstruasi ($p < 0,05$).